

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh semua siswa. Dengan membaca yang baik akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang tidak bisa dipisahkan dengan keterampilan menulis, berbicara, dan menyimak. Oleh karena itu, pembelajaran keterampilan membaca perlu diintegrasikan dengan pembelajaran keterampilan menulis, menyimak dan berbicara. Bahkan dapat dikatakan “keterampilan membaca, menyimak dan berbicara itu merupakan modal untuk terampil menulis”.

Dengan adanya pengaruh globalisasi dan informasi seperti yang tercermin dalam situs-situs di internet telah banyak mempengaruhi perkembangan siswa dalam segala hal terutama semangat belajar. Jika semangat belajar membaca siswa sudah tidak ada, maka kegiatan membaca pun cenderung tidak akan dilakukan. Hal ini disebabkan juga karena “Rendahnya hasil belajar siswa, khususnya keterampilan membaca dalam pelajaran bahasa Indonesia masih dirasakan oleh berbagai kalangan masyarakat termasuk siswa itu sendiri”

Berlakunya Kurikulum 2013 menuntut perubahan paradigma orientasi pembelajaran yang semula berpusat pada guru (*teacher centered*)

beralih berpusat pada murid (*student centered*) metode yang semula lebih didominasi ekspositori berganti ke partisipatori; dan pendekatan yang semula lebih banyak bersifat tekstual berubah menjadi kontekstual. Semua perubahan tersebut dimaksudkan untuk memperbaiki mutu pendidikan, baik dari segi proses maupun hasil”.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan membaca siswa, baik faktor dari dalam maupun faktor dari luar. Salah satunya motivasi dan bahan bacaan, motivasi merupakan faktor yang cukup besar mempengaruhi keterampilan membaca, apabila seseorang tidak memiliki motivasi maka akan mengakibatkan enggan membaca, sedangkan yang memiliki motivasi tinggi akan memiliki dorongan yang cukup kuat untuk membaca. Bahan bacaan juga mempengaruhi minat pembaca untuk membaca. Bahan bacaan yang terlalu sulit dipahami akan membuat seseorang untuk enggan membaca.

Pembelajaran membaca yang dapat memberikan pengalaman pada siswa yaitu dengan melibatkan langsung siswa pada proses pembelajaran seperti permainan bahasa dan pemakaian media yang dapat melibatkan siswa. Guru perlu menyediakan pembelajaran yang menarik agar dapat menimbulkan daya tarik siswa untuk giat aktif dan kreatif. Hal tersebut juga disampaikan oleh Arsyad (2009) mengatakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru serta membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan observasi keterampilan membaca permulaan yang dilakukan di kelas 1 SDN 001 Merdeka, dari hasil observasi yang telah dilaksanakan dengan pengamatan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada aspek membaca masih menggunakan metode ceramah dan media papan tulis, serta guru memberikan contoh cara membaca kata dan kalimat dengan tepat, serta penggunaan lafal dan intonasi yang benar tetapi keterampilan membaca siswa masih rendah, hal ini didapati dari tes membaca nyaring dan membaca memahami dari 28 siswa, fokus siswa saat pembelajaran membaca hanya pada 20 menit awal pembelajaran berlangsung, pada kegiatan inti siswa cenderung ramai dan siswa mulai bosan dalam mengikuti pembelajaran, sehingga materi yang disampaikan guru tidak dapat terserap sepenuhnya dan dipahami oleh siswa. Guru sudah menjelaskan maksud dari tulisan yang dibacanya namun sebagian siswa masih belum paham jika disuruh menjawab pertanyaan yang terdapat dalam bacaan tersebut. beberapa siswa masih kesulitan dalam membaca lancar dengan lafal dan intonasi yang tepat serta memahami maksud dari kata yang dibacanya. Hal ini terlihat dari hasil tes keterampilan membaca nyaring pada tahap mengenal huruf. Indikasi ini dimungkinkan karena faktor belajar siswa yang kurang efektif, bahkan siswa sendiri tidak merasa termotivasi dan minat belajar yang kurang didalam mengikuti pembelajaran di kelas. Akibatnya siswa kurang atau bahkan tidak memahami materi yang diberikan guru. Salah satu kendala

dari permasalahan di atas yaitu kurangnya penggunaan media dan pembelajaran masih konvensional.

Kedudukan media pengajaran ada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru-siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya” (Sudjana dan Rivai, 2013). Salah satu penunjang pembelajaran membaca permulaan adalah penggunaan media yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Proses pembelajaran kelas awal memerlukan media untuk menyampaikan materi pelajaran secara maksimal, karena pada anak usia kelas awal berada dalam tahap operasional konkret. Karakteristik siswa kelas awal mempunyai rentang konsentrasi pendek sehingga membutuhkan dukungan untuk menarik perhatian terhadap yang dipelajarinya (USAID, 2014).

Salah satu upaya untuk menjawab permasalahan diatas sehingga dapat meningkatkan keterampilan membaca yaitu dengan menggunakan media *Big Book*. Media *Big Book* merupakan buku cerita yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa. Buku ini memiliki karakteristik khusus seperti penuh warna-warni, memiliki kata yang dapat diulang-ulang, dan memiliki pola teks yang sederhana. Siswa bisa menjadi lebih semangat karean visualisasi dari tema yang sedang dibahas sangat menarik dan modern, sehingga

faktor kebosanan pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia akan berkurang.

Menyadari akan pentingnya media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran keterampilan membaca maka peneliti yang sekaligus sebagai guru kelas 1 memilih media *Big Book* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan membaca permulaan. Judul yang diambil dalam penelitian ini adalah **“Penggunaan Media *Big Book* Pada Pembelajaran Membaca Permulaan”**

B. Identifikasi Masalah dan Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah sekenario dan impementasi pembelajaran dalam penggunaan media *big book* pada pembelajaran membaca permulaan kelas 1A SDN 001 Merdeka Kota Bandung?
2. Bagaimanakah respon guru dan siswa pada pembelajaran menggunakan big book kelas 1A SDN 001 Merdeka Kota Bandung?
3. Kesulitan apa saja yang ditemukan selama proses pembelajaran menggunakan media *big book*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui bagaimanakah sekenario dan impementasi pembelajaran dalam penggunaan media *big book* pada pembelajaran membaca permulaan kelas 1A SDN 001 Merdeka Kota Bandung??
2. Untuk mengetahui Bagaimanakah respon guru dan siswa pada pembelajaran menggunakan big book kelas 1A SDN 001 Merdeka Kota Bandung??
3. Kesulitan apa saja yang ditemukan selama proses pembelajaran menggunakan media *big book*?

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang dapat kita peroleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai informasi tentang penggunaan media *Big Book* di dalam kelas yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pembelajaran membaca.

2. Bagi Siswa

Dengan menggunakan media pembelajaran *big book*, kegiatan belajar diharapkan menjadi salah satu alternatif media yang dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa sekolah dasar.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran tentang penggunaan media *Big Book* dalam pembelajaran, untuk digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

E. Definisi Operasional

1. Menurut Sundayana (2014) media adalah alat penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Berdasarkan hal tersebut media merupakan fasilitas pembelajaran yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran guna untuk menyampaikan pesan/ informasi dalam proses pembelajaran. Pada penelitian ini menggunakan media untuk mengajarkan keterampilan membaca permulaan, media sebagai alat penunjang untuk menyampaikan pesan/informasi sehingga dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa.
2. Pengaruh media dalam proses pembelajaran yaitu proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan merangsang kegiatan belajar yang lebih aktif, kreatif dan dapat mempengaruhi psikologi terhadap siswa.

Suyanto (2009) menjelaskan bahwa *Big Book* adalah salah satu media yang disenangi anak-anak dan dapat dibuat sendiri oleh guru.

Big Book berisi cerita singkat dengan kalimat yang sederhana dengan tulisan besar diberi gambar warna- warni. *Big book* dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman kata, pengucapan kata maupun kata yang berisi gambar serta cerita singkat yang dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa. dan merangsang kegiatan belajar lebih menarik dan bahkan membawa pengaruh psikologi siswa. Adapun indikator dalam pemilihan media untuk kepentingan pengajaran adalah sebagai berikut:

- a. Ketepatan dengan tujuan pengajaran
 - b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam kegiatan membaca secara bersama-sama
 - c. Bahan pengajaran bersifat fakta, dan mudah dipahami,
 - d. Media setidaknya mudah dibuat oleh guru dan biayapun terjangkau dan mudah digunakannya.
 - e. Adanya keterampilan guru dalam menggunakannya
3. Menurut Nawawi (2015) mengatakan hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu. Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013), hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari

sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yaitu suatu hasil yang diperoleh siswa setelah siswa tersebut melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran serta bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang dengan melibatkan aspek kognitif, afektif maupun psikomotor, yang dinyatakan dalam symbol, huruf maupun kalimat. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya :

- a. Faktor internal yaitu faktor yang ada pada diri individu yang sedang belajar. Meliputi faktor jasmaniah dan faktor psikologis.
- b. Faktor eksternal yaitu faktor yang ada di luar individu, Meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

4. Membaca Permulaan

Kegiatan dalam menerapkan dalam kemampuan berbahasa (linguistik) dengan melibatkan faktor biologis dan psikis yang di pengaruhi oleh lingkungan dengan huruf, suku kata, kata dan kalimat sebagai objek bacaan sebagai tingkatan awal dalam belajar membaca pembelajaran membaca di kelas I merupakan pelajaran membaca tahap awal.

menurut Darwadi (2002) menyatakan bahwa Membaca permulaan merupakan tahap awal dalam belajar membaca yang difokuskan

kepada mengenal symbol-simbol atau tanda-tanda yang berkaitan dengan huruf-huruf sehingga menjadi pondasi agar anak dapat melanjutkan ketahap membaca permulaan. Berdasarkan hal tersebut peneliti menyimpulkan bahwa membaca permulaan merupakan tahap awal anak belajar membaca dengan focus ada pengenalan simbol-simbol huruf dan aspek-aspek yang mendukung pada kegiatan membaca lanjutan.

Sebagai indikator keberhasilan dari pembelajaran membaca permulaan yaitu;

- a. mengenali lambang-lambang (simbol bahasa),
- b. mengenali kata dan kalimat,
- c. menemukan ide pokok, dan
- d. memahami makna suatu bacaan.

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar dan kesulitan-kesulitan membaca siswa, seorang guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Salah satu upaya tersebut guru bisa menerapkan pembelajaran yang dapat melibatkan siswa sehingga mereka mendapatkan pengalaman belajar dengan sendirinya. *Big Book* merupakan media pembelajaran yang dalam proses pembelajarannya melibatkan siswa secara langsung. Sehingga indikator pencapaiannya lebih maksimal yaitu hasil belajar dan minat membaca permulaan siswa dapat meningkat dengan menggunakan media *big book*.